

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang *job satisfaction* guru SMK Jakarta Pusat, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat pengaruh negative dan signifikan antara *workload* dengan *job satisfaction* sehingga hipotesis diterima. Artinya *workload* yang diberikan secara berlebihan akan mempengaruhi *job satisfaction* pada guru SMK di Jakarta Pusat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *work motivation* dengan *job satisfaction* sehingga hipotesis diterima. Artinya *work motivation* yang besar akan berpengaruh terhadap *job satisfaction* pada guru SMK di Jakarta Pusat.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *work engagement* dengan *job satisfaction* sehingga hipotesis diterima. Artinya tingkat *work engagement* yang tinggi akan meningkatkan *job satisfaction* pada guru SMK di Jakarta Pusat.

5.2 Implikasi

Berlandaskan dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa implikasi pada variabel penelitian yaitu:

1. Pada indikator tertinggi di variabel *workload* yaitu W7 dengan pernyataan “Saya merasa beban kerja yang tinggi karena bekerja dibawah tekanan dari pengawas sekolah”. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasakan tuntutan pekerjaan yang diberikan banyak dari pihak sekolah sehingga dapat mempengaruhi cara mereka bekerja.
2. Pada indikator tertinggi di variabel *work motivation* yaitu WM3 dengan pernyataan “Saya bekerja sama dengan guru lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal”. Hal ini ditandai bahwa

guru mempunyai kerja sama tim dengan baik dalam menuntaskan pekerjaan antar sesama rekan kerjanya agar dapat mencapai hasil terbaik. Dapat dikatakan bahwa bekerja sama dengan rekan kerja dapat meningkatkan *work motivation* pada diri seseorang.

3. Pada indikator tertinggi di variabel *work engagement* yaitu WE3 dengan pernyataan “Pekerjaan sebagai guru sangat menginspirasi bagi saya”. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa senang akan pekerjaannya sehingga dapat memberikan inspirasi ketika bekerja. Dapat diartikan bahwa guru yang merasa memiliki inspirasi terhadap pekerjaannya maka akan muncul *work engagement* di lingkungan sekolah.
4. Pada indikator tertinggi di variabel *job satisfaction* yaitu JS2 dengan pernyataan “Sebagai seorang guru, saya merasa bangga dalam melakukan pekerjaan”. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki rasa bangga terhadap pekerjaan sehingga dapat berpengaruh dengan *job satisfaction* mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada berbagai keterbatasan turut dirasakan peneliti sehingga peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam meneliti. Adapun keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terdapat 4 variabel diantaranya *workload (dependent)*, *work motivation (dependent)*, *work engagement (dependent)* dan *job satisfaction (independent)*. Berdasarkan hasil diperoleh dari nilai R-square pada penelitian yaitu 50,5% dan selebihnya dipengaruhi variabel lainnya.
2. Penelitian masih terbatas karena responden hanya guru SMK yang mengajar di wilayah Jakarta Pusat.
3. Adanya keterbatasan terhadap waktu, biaya serta tenaga yang membuat penelitian ini masih kurang maksimal.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bersumber pada hasil kesimpulan dan hambatan penelitian yang diuraikan diatas peneliti ingin memberi rekomendasi agar dapat membantu penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasinya sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat mencari berbagai variabel yang dapat mempengaruhi *job satisfaction* seperti *work stress*, kecerdasan emosi, *work environment* dan variabel lainnya.
2. Populasi penelitian ini hanya SMK di Jakarta Pusat, sehingga peneliti menganjurkan untuk memperluas ke seluruh wilayah DKI Jakarta.
3. Hasil nilai indikator terendah pada variabel *workload* yaitu W1 “Saya memiliki terlalu banyak materi yang akan dibahas di kelas”. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa masih kurang memiliki materi pembelajaran yang akan dibahas di kelas. Berdasarkan hal ini, peneliti memberikan saran guru untuk selalu memberikan materi pembelajaran yang sesuai ketentuan jadi tidak terlalu banyak maupun terlalu sedikit selain itu guru juga harus selalu memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum saat ini.
4. Hasil nilai indikator terendah pada variabel *work motivation* yaitu WM2 “Saya menetapkan standar yang tinggi ketika membuat suatu keputusan”. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa masih memiliki standar yang rendah dalam membuat keputusan. Berdasarkan hal ini, peneliti memberikan saran supaya pihak sekolah turut membantu meningkatkan kemampuan guru dalam hal mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan sekolah seperti mengikuti pelatihan.
5. Hasil nilai indikator terendah pada variabel *work engagement* yaitu WE5 “Saya terbawa suasana saat mengajar pelajaran di dalam kelas”. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa masih kurang berinteraksi dan berbaur dengan suasana ketika sedang mengajar pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hal ini, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan *skill*

dalam membangun suasana, berkomunikasi, berinteraksi dan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran secara langsung.

6. Hasil nilai indikator terendah pada variabel *job satisfaction* yaitu JS4 “Sebagai seorang guru, gaji yang saya terima saat ini sudah sesuai harapan daripada gaji sebelumnya”. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang mendapatkan gaji yang tidak sesuai dengan harapannya bahkan lebih baik dari gaji yang mereka terima sebelumnya. Berdasarkan hal ini, peneliti memberikan saran supaya pihak sekolah dapat memberikan gaji yang sesuai dengan harapan para guru melihat saat ini kebutuhan dan keinginan yang terus meningkat.

